

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sikap dari seorang guru menjadi salah satu faktor yang sangat menentukan untuk perkembangan jiwa peserta didiknya, karena sikap seorang guru tidak hanya dilihat ketika mengajar saja, akan tetapi juga di lihat tingkah lakunya dalam kehidupan sehari – hari oleh peserta didiknya, (Nasution, 2005: 119). guru yang memiliki sikap yang baik lebih cenderung di sukai peserta didiknya, sehingga dapat menciptakan suasana yang nyaman pada saat belajar di dalam kelas maupun di luar kelas, hal ini akan sangat mempermudah hubungan guru dengan peserta didiknya baik di dalam maupun di luar kelas, sehingga materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru lebih mudah di terima oleh peserta didik.

Dalam hal ini guru tidak semata-mata tidak hanya sebagai pengajar yang berorientasi mentransfer pengetahuan saja, akan tetapi juga sebagai pendidik yang berorientasi mentransfer nilai nilai kesopanan, sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan arahan yang baik dan menuntun peserta didik belajar. Seseorang bisa dikatakan berhasil dalam belajar kalau pada dirinya tertanam niat dan keinginan untuk belajar, hal ini yang di sebut sebagai motivasi, Guru adalah sebagai sumber motivasi utama bagi semua

anak didik di kelas. sikap guru di kelas memiliki pengaruh yang sangat besar untuk perkembangan jiwa maupun mental anak. (Syarif, 2013: 195).

B. Alasan Pemilihan Judul

Penulis memilih judul skripsi dengan judul “ Pengaruh Sikap Guru Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sarimulyo 1 dengan alasan sebagai berikut:

1. Penulis melakukan penelitian Pengaruh Sikap Guru Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sarimulyo 1, tidak lain adalah untuk mengetahui dan memahami arti pentingnya sikap guru terhadap kedisiplinan belajar, baik untuk siswa penulis maupun masyarakat umum.
2. Sikap guru merupakan faktor utama yang sangat penting bagi perkembangan jiwa peserta didik, karena melalui sikap guru ini peserta didik dapat disiplin dalam proses belajar di sekolah.
3. Dengan adanya sikap guru terhadap kedisiplinan belajar ini akan menumbuhkan serta meningkatkan kemajuan belajar, dan hasil belajarnya akan lebih baik.
4. Penulis memilih SDN Sarimulyo 1 sebagai tempat penelitian karena Guru memiliki sikap yang baik dan bisa menjadi contoh terhadap

Kedisiplinan Belajar Peserta didik pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sarimulyo 1.

C. Penegasan Istilah

Agar para pembaca tidak salah menafsirkan judul skripsi di atas, maka penulis perlu menegaskan bahwa pokok permasalahan yang terkandung dalam judul “ Pengaruh Sikap Guru Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sarimulyo 1 “ adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah kemampuan bertindak yang menyebabkan sesuatu bergerak bisa (orang, ataupun benda) yang ikut membentuk watak atau perilaku seseorang,. (Poedarmita, 1996: 664).

pengaruh yang peneliti maksudkan dalam skripsi ini adalah kemampuan atau tindakan dari seorang guru yang menimbulkan respon bagi peserta didik

2. Sikap Guru

Sikap Guru merupakan faktor yang sangat menentukan bagi perkembangan peserta didik, Terdapat tiga macam sikap guru yang paling menonjol, yaitu sikap otoriter contohnya (guru menggunakan kekuasaan sesuai dengan kehendaknya sendiri tanpa memikirkan dampak baik buruknya untuk siswa), sikap permissive contohnya

(cenderung memberi kebebasan pada anak tanpa banyak perintah dan paksaan), sikap riil contohnya (guru bersikap terbuka, bersedia menerima kritik dan saran dari siswa), dimana masing – masing sikap ini menekankan bahwa guru harus sesuai dengan sikap yang ditunjukkan. (Nasution, 2006: 119-120).

Sikap guru yang peneliti maksudkan dalam skripsi ini adalah perilaku atau gerak-gerik guru ketika mengajar, disini guru tidak hanya sebagai role model atau sebagai pengajar namun guru juga harus mampu bersikap cekatan apabila ada anak didik yang mengalami kesulitan belajar.

3. Disiplin Belajar

Disiplin merupakan suatu proses yang menumbuhkembangkan perasaan seseorang untuk melatih dan membentuk seseorang menjadi lebih baik. (Suparman, 2010: 127). sedangkan belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian diri manusia dan perubahan tersebut di tunjukan dalam bentuk perubahan tingkah laku yang baru, seperti peningkatan kecakapan, bertambahnya pengetahuan, perubahan sikap, pemahaman yang baik, dan ketrampilan daya pikir yang berkembang sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan. (Slameto, 2003: 2).

Disiplin Belajar yang peneliti maksudkan dalam skripsi ini adalah sebuah proses untuk menumbuhkembangkan peserta didik

menjadi lebih baik yang ditunjukkan dengan adanya perubahan sikap, dan bertambahnya pengetahuan, sebagai hasil interaksi dengan lingkungan.

4. Peserta didik

Peserta didik adalah setiap orang yang terkait atau ikut serta dengan proses pendidikan di sekolah sepanjang hidupnya. (Hosnan, 2016: 40)

Peserta didik yang penulis maksud dalam penelitian ini ialah seluruh siswa di sekolah SDN Sarimulyo 1.

5. Pendidikan Agama Islam

Zakiah Daradjat mengemukakan Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dilakukan dengan cara melalui ajaran-ajaran Islam berupa arahan dan bimbingan terhadap anak didik dengan tujuan nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami, menghayati dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. (Novan, 2012: 82-83).

Pendidikan Agama Islam yang peneliti maksudkan ialah pendidikan yang sebelumnya sudah direncanakan untuk mempermudah belajar peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Agama Islam tersebut, sekaligus sebagai petunjuk pedoman hidupnya di dunia dan akhirat.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- A. Bagaimana sikap guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN sarimulyo 1
- B. Bagaimana kedisiplinan belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN sarimulyo 1
- C. Adakah pengaruh sikap guru terhadap disiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN sarimulyo 1

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dihasilkan dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui sikap guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sarimulyo 1
2. Mengetahui kedisiplinan belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sarimulyo 1
3. Mengetahui adanya pengaruh sikap guru terhadap disiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sarimulyo 1.

F. Hipotesis

Sumardi Suryabrata mengemukakan Hipotesis adalah hasil jawaban sementara dari penelitian suatu masalah, yang kebenarannya harus di uji secara langsung dengan cara melakukan percobaan atau pengamatan. (Rianto, 2012: 96).

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut: Ada pengaruh sikap guru terhadap disiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran pai di SDN sarimulyo 1.

G. Metode Penulisan skripsi

1) Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) dan merupakan kelompok penelitian korelasi yang menjadi sebab akibat dengan pertimbangan bahwa keadaan yang pertama berpengaruh terhadap yang kedua. (Suharsimi, 2002: 32)

2) Metode pengumpulan data

a. Variabel penelitian

secara teoritis variabel dapat di artikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (hatch dan farhady, 1981). Penelitian mengkaji dua hubungan variabel yaitu:

1. Variabel x (variabel bebas)

Variabel bebas (independent) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependent). (Sugiyono, 2015: 60-61). Dalam hal ini variabel X nya adalah pelaksanaan sikap guru terhadap disiplin belajar peserta didik di SDN sarimulyo 1 dengan indikator sikap guru sebagai berikut:

a) Sikap otoriter

Indikator:

1. Cenderung mempunyai sikap dan watak yang keras
2. Pelajarannya cenderung kurang disukai
3. Kata-katanya tajam dan suka memberi hukuman
4. Menggunakan kekuasaan sesuai dengan kehendaknya sendiri, tanpa memikirkan dampak baik buruknya bagi siswa.
5. Meremehkan dan kurang percaya terhadap kemampuan siswa

b) Sikap permissive

Indikator:

1. Cenderung memberi kebebasan pada anak tanpa banyak perintah, tekanan, maupun paksaan.

2. Bersikap acuh tak acuh terhadap kepentingan siswa misalnya dalam memecahkan suatu masalah.
3. Guru bersifat longgar dalam pengawasan, membiarkan anak mengontrol dirinya sendiri.

c) Sikap riil

Indikator:

1. Guru bersikap terbuka bersedia menerima kritik dan saran dari siswa.
2. Mudah beradaptasi dan cenderung disukai siswa
3. Memberikan kebebasan pada anak sesuai dengan kreatifitasnya.
4. Suka melibatkan siswa saat memberi keputusan. (Nasution, 2006: 119-124).

2. Variabel Y (variabel terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya populasi bebas. (Sugiyono, 2015: 61)
Dalam hal ini adalah belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN sarimulyo 1, setelah metode ini dilaksanakan sebagai variabel terikat dengan indikator disiplin meliputi:

a) Disiplin waktu

Indikator:

1. Aktivitas belajar dilakukan tepat waktu dalam pembelajaran di kelas, baik waktu dimulainya belajar dan selesai dalam belajar.
2. Tepat waktu datang ke sekolah
3. Patuh dan taat pada peraturan sekolah
4. Tidak datang terlambat ketika memasuki kelas.

b) Disiplin belajar

Indikator:

1. Mengerjakan tugas sesuai waktu yang telah ditentukan.
2. Tidak menyontek ketika ujian
3. Tidak malas dalam belajar
4. Tidak mengganggu temanya yang sedang belajar

c) Disiplin tingkah laku (perbuatan)

Indikator:

1. Patuh dan taat tidak menentang peraturan
2. Bersikap sopan

3. Tidak suka berbohong

4. Tidak menyuruh orang lain mengerjakan tugas untuk dirinya.

(Afida, 2015: 16).

b. Jenis Dan Sumber Data

1) Data primer

Data primer yaitu data yang di peroleh peneliti dari sumber pertama atau tangan pertama, (Brata, 2015: 39) data ini meliputi sikap guru terhadap disiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, data ini di peroleh melalui angket peserta didik di SDN sarimulyo 1.

2) Data sekunder

Data skunder yaitu data penunjang dalam bentuk dokumen, yang di peroleh dari tangan ke dua. (Hadi, 2015: 39) Data ini meliputi gambaran umum SDN sarimulyo 1, keadaan guru maupun siswa, data ini di peroleh dari kepala sekolah, guru.

c. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian. (Arikunto, 2002: 102) sedangkan subyek penelitian adalah populasi dalam penelitian yaitu seluruh peserta didik SDN sarimulyo 1.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan di teliti. (Arikunto, 2002: 102) maksudnya menjadi sumber sebenarnya dari penelitian. Pengambilan sampel ini menggunakan tehnik pengambilan sampel yaitu: (*Random sampling*) yaitu dengan cara mengambil sampel dari populasi dengan memberikan kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk terpilih menjadi anggota sampel, cara mengambil sampel dari smpling ini ada tiga cara yaitu: undian, ordinal, dan tabel bilangan random.

''Untuk sekedar perkiraan maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi selanjutnya, jika subyeknya lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih''

Dalam penelitian ini menetapkan seluruh peserta didik SDN Sarimulyo 1 sebagai populasi yang berjumlah 160 siswa dengan klasifikasi sebagai berikut: kelas I (20 peserta didik), kelas II (32 peserta didik), kelas III (25 peserta didik), kelas IV (23 peserta didik), kelas V (36 peserta didik), kelas VI (24 peserta didik), berdasarkan pada pendapat Suharsimi arikunto sebagaimana diatas karena jumlah populasinya lebih dari 100 maka bisa diambil sampel.

Adapun sampel yang diambil adalah 15% dari jumlah keseluruhan peserta didik yaitu $160 \times 15\% = 24,0$ digenapkan menjadi 30, dengan demikian peneliti mengambil sampel yang dijadikan

responden adalah 30 peserta didik, untuk mengambil sampel penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*, yaitu proses pengambilan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. (Hadi, 2015: 192).

Teknik sampling yang akan peneliti gunakan adalah *stratified sampling* dengan mengambil setiap tingkatan dengan jumlah yang sebanding dengan cara acak, agar setiap tingkatan diwakili dengan jumlah yang sebanding. (Hadi, 2015: 195) Peneliti menggunakan teknik ini karena populasinya heterogen yang terdiri perbedaan tingkat kelas dan usia dan diharapkan lebih representatif, oleh karena itu peserta didik kelas IV diambil 15 peserta didik, kelas V diambil 15 peserta didik, sehingga jumlah sampelnya adalah 30 dari jumlah keseluruhan peserta didik 160.

3) Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk menggali dan memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian, metode yang digunakan sebagai berikut:

a. Angket (questioner)

Angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis. (Rianto, 2012: 70) Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh sikap guru terhadap kedisiplinan belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam di SDN Sarimulyo 1 kepada beberapa peserta didik yang terpilih menjadi sampel penelitian dimana responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan didalam angket tersebut. (terlampir)

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. (Rianto, 2012: 70) Metode ini digunakan untuk memperoleh daftar nilai pengaruh sikap guru terhadap kedisiplinan belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sarimulyo 1, letak geografis sekolah, keadaan guru, peserta didik, struktur organisasi, karyawan, sarana dan prasarana pendidikan.(terlampir)

c. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan responden secara langsung (Sugiyono, 2015: 194) metode ini digunakan untuk menguatkan data yang didapatkan. Wawancara ini dilakukan kepada guru Pendidikan Agama Islam SDN Sarimulyo 1.(terlampir)

4) Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, analisis data kuantitatif yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis sehingga menggunakan metode statistik yang sudah tersedia sebagai berikut:

a) Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan ini dilakukan dengan memberikan bobot nilai pada pertanyaan yang telah dijawab oleh responden, dalam analisis ini peneliti membagikan daftar pertanyaan misalnya daftar pertanyaan skala dan memberikan bobot nilai pada pertanyaan yang sudah dijawab oleh responden.

b) Analisis uji Hipotesis

Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya keefektifan sikap guru terhadap kedisiplinan belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sarimulyo 1 peneliti menggunakan metode analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik *Product moment Corellation* yaitu untuk mencari korelasi antar dua variabel yang digunakan.

Rumus statistik *Product moment Corellation*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}} \sqrt{\{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel x dengan y

x = Variabel sikap guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

y = Variabel kedisiplinan belajar peserta didik

N = jumlah responden

Σ = Jumlah. (Winarsunu, 2015: 62).

c) Analisis lanjut

Data yang diperoleh dari penilaian hasil angket diolah dan di kuantitatifkan dengan perbandingan score sebagai berikut:

1. jawaban A dengan nilai 4
2. jawaban B dengan nilai 3
3. jawaban C dengan nilai 2
4. jawaban D dengan nilai 1

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam pembahasan Skripsi untuk mempermudah membaca Skripsi ini, maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

1. Bagian utama terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman lembar pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman tabel.

2. Bagian isi

Bagian isi ini terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I adalah pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian Skripsi, Kerangka Pemikiran, Hipotesis, Metode Penelitian Skripsi, Teknik Pengumpulan Data, Metode Penulisan Skripsi, Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Membahas tentang kajian Teori Sikap Guru dan Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan agama Islam, dalam bab ini pembahasan dimulai dari Pengertian Pendidikan Agama Islam, Dasar-Dasar

pendidikan agama Islam, fungsi Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam, pada bab II ini terdapat pembahasan mengenai Sikap Guru yang meliputi: pengertian Sikap Guru, Macam-macam Sikap Guru, Pembahasan berikutnya adalah Disiplin Belajar yang meliputi: Pengertian disiplin, pengertian belajar, prinsip-prinsip belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, berikutnya uraian mengenai disiplin belajar.

Bab III membahas Sikap Guru Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sarimulyo 1, dalam hal ini peneliti memberikan gambaran umum SDN Sarimulyo 1, sejarah dan letak geografis, Visi dan Misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana.

Bab IV membahas Pengaruh Sikap Guru Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sarimulyo 1 meliputi Analisis Pendahuluan, Analisis Uji Hipotesis, Analisis lanjut.

Pada Bab V berisi penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran, bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti

